



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian menggunakan data sekunder dari perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Akan dibahas juga mengenai definisi variabel dependen dan variabel independen yang akan diteliti serta bagaimana cara pengukurannya. Selanjutnya akan membahas mengenai teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data yang perlu dilakukan agar bisa mendapatkan hasil dari hipotesis yang sudah diajukan sebelumnya.

A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan barang konsumen primer sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018 – 2021. Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember yang sudah memiliki laporan audit independen. Hal ini diperlukan untuk mendapatkan data mengenai *auditor switching*, *audit delay*, reputasi KAP, pertumbuhan perusahaan, dan *financial distress*.

B. Disain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2017:146) , disain penelitian merupakan suatu perencanaan dan struktur dari investigasi yang disusun untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian. Perencanaan merupakan skema menyeluruh atau program



dari penelitian. Perencanaan mencakup garis besar dari apa yang ingin dilakukan oleh peneliti dari penulisan hipotesis, dan bagaimana implikasi operasional hipotesis tersebut untuk analisis data akhir. Dalam Cooper & Schindler (2017:148), desain penelitian diklasifikasikan dengan tujuh persepektif, yaitu :

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Riset

Berdasarkan tingkat derajat kristalisasi pertanyaan riset, studi yang digunakan berkaitan dengan penelitian ini adalah studi formal, karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan yang dikemukakan oleh peneliti.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini termasuk kedalam studi pengamatan karena data sampel diperoleh dengan cara mengamati laporan keuangan tahunan perusahaan yang ada pada www.idx.com, www.idnfinancials.com, serta *website* perusahaan dari tahun 2018 hingga 2021 serta tidak berupaya untuk mendapatkan respon dari siapa pun.

3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Penelitian ini menggunakan disain *ex post facto*, dimana peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel dan hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

4. Tujuan Studi

Penelitian ini termasuk studi kausal (sebab akibat) yang menjelaskan hubungan antara variabel, seperti hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.



5. Dimensi Waktu

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi *cross sectional* yang dilakukan pada seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI dan studi *time series*. *Time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu secara berurutan pada satu atau lebih obyek yang sama pada setiap periode waktu, dalam penelitian ini data dikumpulkan dari tahun 2018 – 2021 atau selama 4 tahun berturut – turut.

6. Cakupan Topik

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi statistik dimana hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan riset, penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan aktual atau kondisi lapangan, dimana obyek penelitian berada dalam lingkungan nyata serta data yang diperoleh sebagai sampel berasal dari laporan keuangan nyata tanpa adanya manipulasi.

C Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (Leavy, 2017:68). Dalam penelitian ini yang dimaksud variabel dependen adalah *auditor switching*. *Auditor switching* adalah kegiatan pergantian, rotasi auditor atau KAP pada sebuah perusahaan. Pengukuran ini telah dilakukan oleh Tisna & Suputra (2017) yang mengukur variabel ini



menggunakan variabel *dummy*. Perusahaan yang mengganti auditornya memperoleh nilai 1, dan yang tidak mendapat nilai 0.

2. Variabel Independen

Variabel bebas (*independent variable*), adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain (Hardani et al., 2020:305). Penelitian ini memiliki beberapa variabel independen, yaitu :

a. Audit Delay

Audit delay sebagai waktu yang dibutuhkan oleh auditor independen untuk menghasilkan laporan audit berdasarkan kinerja keuangan suatu perusahaan. *Audit delay* sama dengan lama audit. Lama audit diukur dari tanggal tutup buku perusahaan sampai dengan tanggal ditandatanganinya laporan auditor independen (Pratiwi & Muliarta RM, 2019:1058). Oleh karena itu, dalam penelitian ini *audit delay* diukur berdasarkan *signature lag* karena dalam penelitian ini membahas *auditor switching* sehingga melihat dari sisi perusahaan yang menilai auditor dari cepat lambatnya penyelesaian laporan audit.

b. Reputasi KAP

Reputasi KAP merupakan sebuah “*brand*” atau nama yang disandang sebuah KAP. Reputasi KAP dibedakan menjadi KAP yang berafiliasi dengan *big four* dan KAP yang tidak berafiliasi dengan *big four*. Variabel reputasi KAP diukur menggunakan variabel *dummy*.



Perusahaan yang berafiliasi dengan *big four* memperoleh nilai 1, dan yang tidak akan mendapat nilai 0.

c. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah suatu rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk menjaga posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Pada penelitian Tisna & Suputra (2017), pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan rasio penjualan. Penjualan sebagai pendapatan utama perusahaan karena jika aktivitas penjualan produk maupun jasa tidak dikelola dengan baik maka secara langsung dapat merugikan perusahaan.

$$Growth = \frac{Sales (t) - Sales (t - 1)}{Sales (t - 1)} \times 100\%$$

3. Variabel Moderasi

Variabel Moderasi (*moderating variable*), adalah yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel bebas dengan variabel tak bebas (Hardani et al., 2020:306). Dalam penelitian ini terdapat variabel moderasi yaitu *financial distress*. *Financial distress* adalah tahap kesulitan keuangan yang ditandai dengan penurunan laba (dan bahkan laba negatif). Pengukuran *financial distress* dalam penelitian ini akan menggunakan metode Zavgren yang mana berdasarkan analisis Fahma & Setyaningsih (2021) metode tersebut memiliki tingkat akurasi sebesar 100%.

$$Y = 0,23883 - 0,108X1 - 1,583X2 - 10,78X3 + 3,074X4 - 0,486X5 \\ - 4,35 X6 + 0,11X7$$

Keterangan :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Y : Fungsi Multivariant

X1 : Persediaan / Penjualan

X2 : Piutang / Persediaan

X3 : Kas / Total Aset

X4 : Aset Lancar / Kewajiban Lancar

X5 : Laba Bersih / (Total Aset – Kewajiban Lancar)

X6 : Kewajiban Jangka Panjang / (Total Aset – Kewajiban Lancar)

X7 : Penjualan / (Modal Kerja + Aset Tetap)

Saat sudah diperoleh hasil Y selanjutnya akan dicari nilai probabilitas kebangkrutan dengan model logit.

$$P_i = \frac{1}{1 + e^y}$$

Jika nilai probabilitas menunjukkan nilai 1, maka perusahaan tersebut dikategorikan bangkrut. jika nilai probabilitas menunjukkan nilai dibawah 1, maka perusahaan masuk kategori sehat.

Tabel 3. 1

Pengukuran Variabel

No.	Nama Variabel	Jenis Variabel	Skala	Proksi
1	Auditor Switching	Dependen	Nominal	1= Melakukan <i>auditor switching</i> 0= tidak melakukan <i>auditor switching</i>
2	Audit Delay	Independen	Interval	Tanggal tutup buku perusahaan - Tanggal ditandatanganinya laporan auditor independen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3	Reputasi KAP	Independen	Nominal	1= KAP berafiliasi dengan <i>big four</i> 0= KAP tidak berafiliasi dengan <i>big four</i>
4	Pertumbuhan Perusahaan	Independen	Rasio	$Growth = \frac{Sales(t) - Sales(t-1)}{Sales(t-1)} \times 100\%$
5	Financial Distress	Moderasi	Rasio	$Y = 0,23883 - 0,108X1 - 1,583X2 - 10,78X3 + 3,074X4 - 0,486X5 - 4,35X6 + 0,11X7$

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik observasi data – data yang berasal dari dokumen yang sudah ada. Data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan barang konsumen primer sub sektor makanan dan minuman yang tersedia pada www.idx.co.id, www.idnfinancials.com, dan *website* perusahaan untuk periode 2018 – 2021 yang kemudian data ini akan diteliti lebih lanjut apakah variabel independen seperti *audit delay*, reputasi KAP, pertumbuhan perusahaan, dan *financial distress* sebagai pemoderasi memiliki pengaruh terhadap *auditor switching*.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan barang konsumen primer sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 – 2021. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* dimana terdapat kriteria tertentu yang ditetapkan sebagai sampel untuk mewakili populasi. Kriteria untuk pemilihan sampel sebagai berikut :



1. Perusahaan barang konsumen primer sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang sudah menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit, ditandatangani, dan lengkap periode 2018 - 2021.
3. Laporan keuangan perusahaan telah diaudit oleh kantor akuntan publik.
4. Perusahaan makanan dan minuman menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah.
5. Perusahaan makanan dan minuman yang melakukan *auditor switching* secara *voluntary*

Hasil dari pengambilan sampel dapat dilihat dari tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3. 2
Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Barang Konsumen Primer Sub Sektor Makanan dan Minuman	87
Perusahaan Makanan dan Minuman diluar periode 2018 - 2021	-44
Perusahaan Makanan dan Minuman menggunakan mata uang asing	-2
Perusahaan Makanan dan Minuman dengan laporan keuangan tidak lengkap	-4
Perusahaan Makanan dan Minuman yang melakukan <i>auditor switching</i> secara <i>mandatory</i>	-25
Jumlah perusahaan yang dapat dijadikan sampel (2018-2021)	12
Total Sampel (12 x 4 tahun)	48

F. Teknik Analisis Data

Dalam mengolah dan menganalisis data, penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Teknik analisis data berupa analisis regresi logistik karena dalam



penelitian ini variabel dependen bersifat non metrik (kategori) atau *dummy*. Sampel yang terkumpul akan diolah dengan metode berikut :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2018:19). Dalam penelitian ini statistik deskriptif yang akan digunakan adalah *mean*, minimum, maksimum, dan standar deviasi. *Mean* digunakan untuk mengukur rata-rata dari sebuah data yang tersedia. Minimum dan maksimum untuk melihat nilai terkecil dan terbesar dari sebuah data. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui berapa besar variasi data dari setiap variasi yang diuji dari nilai rata-ratanya. Semakin besar standar deviasi, semakin bervariasi data tersebut. Sebaliknya, semakin kecil standar deviasi maka data semakin tidak bervariasi.

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling Data*)

Sebelum melanjutkan pada pengujian variabel independen dan variabel dependen, perlu dilakukan uji kesamaan koefisien terlebih dahulu. Pengujian ini disebut dengan *comparing two regression: the dummy variable approach* (Jaori & Mulyani, 2018). Hal ini disebabkan dalam penelitian ini termasuk dalam *pool data* yaitu kombinasi antara data *time series* dan data *cross section*. Tujuan dilakukan uji kesamaan koefisien adalah untuk memastikan dan mengetahui apakah penggabungan data *cross sectional* dan *time series* dapat dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Model *pooling* yang diuji sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 AS = & \beta_0 + \beta_1 AD + \beta_2 RK + \beta_3 PP + \beta_4 AD_FD + \beta_5 RK_FD + \beta_6 PP_FD \\
 & + \beta_7 DT_1 + \beta_8 DT_2 + \beta_9 DT_3 + \beta_{10} AD_DT_1 + \beta_{11} RK_DT_1 \\
 & + \beta_{12} PP_DT_1 + \beta_{13} AD_FD_DT_1 + \beta_{14} RK_FD_DT_1 \\
 & + \beta_{15} PP_FD_DT_1 + \beta_{16} AD_DT_2 + \beta_{17} RK_DT_2 \\
 & + \beta_{18} PP_DT_2 + \beta_{19} AD_FD_DT_2 + \beta_{20} RK_FD_DT_2 \\
 & + \beta_{21} PP_FD_DT_2 + \beta_{22} AD_DT_3 + \beta_{23} RK_DT_3 \\
 & + \beta_{24} PP_DT_3 + \beta_{25} AD_FD_DT_3 + \beta_{26} RK_FD_DT_3 \\
 & + \beta_{27} PP_FD_DT_3 + \varepsilon
 \end{aligned}$$

Keterangan :

AS	= Auditor switching
AD	= Audit delay
RK	= Reputasi KAP
PP	= Pertumbuhan perusahaan
FD	= Financial distress
DT ₁	= Dummy tahun 1 (1 = tahun 2018 , 0 = selain tahun 2018)
DT ₂	= Dummy tahun 2 (1 = tahun 2019, 0 = selain tahun 2019)
DT ₃	= Dummy tahun 3 (1 = tahun 2020, 0 = selain tahun 2020)
β_0	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_3$	= Variabel independen
$\beta_4 - \beta_6$	= Variabel interaksi
$\beta_7 - \beta_{27}$	= Variabel <i>dummy</i>
ε	= Komponen error dalam model regresi

Hipotesis:

H₀ : Tidak terdapat perbedaan koefisien

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



H_a : Terdapat perbedaan koefisien

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika $\text{sig} \geq \alpha$ (0,05) maka tidak tolak H_0 yang berarti tidak terbukti terdapat perbedaan koefisien sehingga *pooling* data dapat dilakukan.
- b. Jika $\text{sig} < \alpha$ (0,05) maka tolak H_0 yang berarti terbukti terdapat perbedaan koefisien sehingga *pooling* data tidak dapat dilakukan.

3. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pengukuran multikolonieritas dapat dilihat dari :

- a. Nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolonieritas dalam model regresi.
Nilai *Tolerance* $< 0,10$ maka artinya terjadi multikolonieritas dalam model regresi.
- b. Nilai VIF $> 10,00$ maka artinya terjadi multikolonieritas dalam model regresi.
Nilai VIF $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolonieritas dalam model regresi.

4. Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik digunakan dalam penelitian ini karena variabel dependen dalam penelitian bersifat non metrik (kategori) atau *dummy*. *Auditor switching* sebagai variabel dependen yang dikategorikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan variabel *dummy*, dimana perusahaan yang mengganti auditornya memperoleh nilai 1, dan yang tidak mendapat nilai 0.

a. Menilai *Model Fit*

Langkah pertama adalah menilai *overall fit model* terhadap data (Ghozali, 2018:332). Hipotesis untuk menilai *model fit* adalah :

H_0 : Model yang dihipotesakan *fit* dengan data

H_a : Model yang dihipotesakan tidak *fit* dengan data

Untuk menilai *overall fit model* ini melalui nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ pada block number = 0 dan nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ pada block number = 1. Apabila nilai $-2 \text{ log likelihood}$ awal lebih besar dari nilai $-2 \text{ log likelihood}$ akhir, maka terjadi penurunan hasil. Penurunan *Log Likelihood* menunjukkan model regresi yang semakin baik serta model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

b. Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi-variabel dependen. Menurut Ghozali (2018:333), *Cox dan Snell's R Square* sebagai suatu ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada regresi berganda yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R Square* ini sebagai modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell's R Square* untuk memastikan nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu).

Saat nilai *R square* mendekati 0 maka kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel-variabel terikat sangat



terbatas, sedangkan ketika nilai *R square* mendekati nilai 1 maka variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

c. Uji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*) (Ghozali, 2018:333) .

(1) Nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* $\leq 0,05$ maka hipotesis nol ditolak. Hal ini berarti terdapat perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.

(2) Nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* $> 0,05$ maka hipotesis nol diterima. Hal ini berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

c. Matriks Klasifikasi (Tabel klasifikasi 2 x 2)

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi logistik untuk memprediksi kemungkinan terjadinya *auditor switching* secara *voluntary* yang dilakukan oleh perusahaan. Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100% (Ghozali, 2018:334). Kekuatan prediksi dari model regresi digunakan untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memprediksi kemungkinan terjadinya variabel dependen dalam persentase.

d. Model Regresi Logistik

Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dengan melihat pengaruh *audit delay*, reputasi KAP, dan pertumbuhan perusahaan terhadap *auditor switching* dengan *financial distress* sebagai pemoderasi. Perumusan model regresi pada penelitian ini sebagai berikut :

$$\ln \frac{AS}{1 - AS} = \alpha + \beta_1 AD + \beta_2 RK + \beta_3 PP + \beta_5 AD * FD + \beta_6 RK * FD + \beta_7 PP * FD + e$$

Keterangan :

AS	= Auditor Switching
α	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_7$	= Koefisien Regresi
AD	= Audit Delay
RK	= Reputasi KAP
PP	= Pertumbuhan Perusahaan
FD	= Financial Distress
e	= Error

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui hasil dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen di dalam model regresi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan dengan Uji Wald (uji parsial t). Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variable dependen. Berikut hipotesis yang diuji :

- (1) $H_0 : \beta_1 = 0$. Hipotesis ini mengartikan bahwa audit delay tidak memiliki pengaruh terhadap auditor switching.
 $H_a : \beta_1 > 0$. Hipotesis ini mengartikan bahwa saat *audit delay* semakin panjang maka kecenderungan perusahaan untuk melakukan *auditor switching* meningkat.
- (2) $H_0 : \beta_2 = 0$. Hipotesis ini mengartikan bahwa reputasi KAP tidak memiliki pengaruh terhadap *auditor switching*.
 $H_a : \beta_2 < 0$. Hipotesis ini mengartikan reputasi KAP semakin baik maka kecendrungan perusahaan melakukan *auditor switching* menurun.
- (3) $H_0 : \beta_3 = 0$. Hipotesis ini mengartikan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *auditor switching*.
 $H_a : \beta_3 > 0$. Hipotesis ini mengartikan bahwa saat perusahaan mengalami pertumbuhan maka kecenderungan perusahaan untuk melakukan *auditor switching* meningkat.
- (4) $H_0 : \beta_4 = 0$. Hipotesis ini mengartikan bahwa *Financial distress* tidak memperkuat pengaruh *audit delay* pada *auditor switching*.
 $H_a : \beta_4 > 0$. Hipotesis ini mengartikan bahwa *Financial distress* memperkuat pengaruh *audit delay* pada *auditor switching*.
- (5) $H_0 : \beta_5 = 0$. Hipotesis ini mengartikan bahwa *Financial distress* tidak memperkuat pengaruh reputasi KAP pada *auditor switching*.
 $H_a : \beta_5 > 0$. Hipotesis ini mengartikan bahwa *Financial distress* memperkuat pengaruh reputasi KAP pada *auditor switching*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(6) $H_0 : \beta_6 = 0$. Hipotesis ini mengartikan bahwa *Financial distress* tidak memperlemah pengaruh pertumbuhan perusahaan pada *auditor switching*.

$H_a : \beta_6 < 0$. Hipotesis ini mengartikan bahwa *Financial distress* memperlemah pengaruh pertumbuhan perusahaan pada *auditor switching*.

Kriteria pengambilan keputusan adalah :

- (1) Jika nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka tolak H_0 , artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau variabel moderasi berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.
- (2) Jika nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka tidak tolak H_0 , artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau variabel moderasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau variabel moderasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.